ABSTRAK

Siti Daiyatul Hamidah. 2019. Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan dengan Metode Jarimatika dan Pemberian Scaffoldingnya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Ali Shodikin, M.Pd., (2) Hj. Siti Amiroch, S.Si., M. Si.

Kata Kunci: kesulitan, jarimatika, scaffolding.

Matematika merupakan pelajaran yang memiliki kesan sulit dan menakutkan. Kesulitan dapat terjadi karena kurangnya penguasaan materi oleh siswa. Metode jarimatika dilakukan untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memudahkan untuk berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan jari tangan. Namun masih banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika dengan metode jarimatika. Kesulitan dapat dilihat dari kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal yang diberikan. Untuk mengatasi kesulitan yang terjadi dapat dilakukan pemberian scaffolding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan dengan metode jarimatika serta pemberian scaffolding yang tepat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Adapun kesulitan siswa yang dianalisis dalam bentuk kesalahan fakta, kesalahan operasi, dan kesalahan prinsip serta bentuk scaffolding yang dilakukan yaitu explaining, reviewing, dan restructuring. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas I SDN Sumurber. Dari 32 siswa diambil 6 siswa sebagai sampel dengan kriteria hasil penyelesaian yang memiliki kesalahan bermakna. 3 siswa dengan nilai di atas rata-rata dan 3 siswa dengan nilai di bawah rata-rata. Instrumen dalam penelitian adalah tes tertulis dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah (1) Kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah penjumlahan dan pengurangan jarimatika terjadi dalam bentuk kesalahan fakta siswa masih kesulitan dalam mengoperasikan jari tangan, kesalahan operasi dimana masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan jarimatika, dan kesalahan prinsip terjadi pada beberapa siswa yang lebih suka menghitung dengan angan-angan dan tergesa-gesa. Scaffolding yang diberikan diantaranya explaining, reviewing, dan restructuring.